

**STUDI KASUS PADA SISWA A DENGAN KONTROL DIRI RENDAH DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

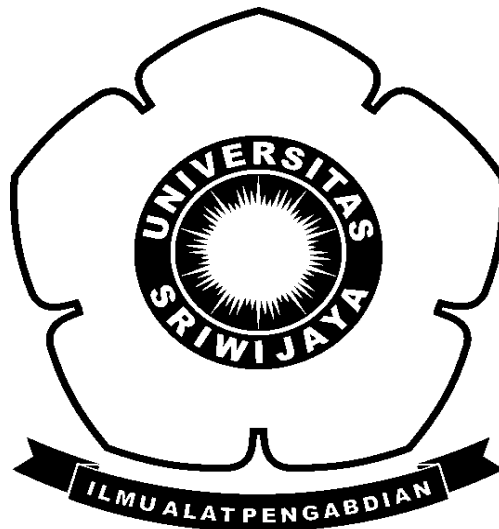
SKRIPSI

Oleh

(Shandika Yustirana)

NIM : 06121007027

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

TAHUN 2018

**STUDI KASUS PADA SISWA A DENGAN KONTROL DIRI RENDAH DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

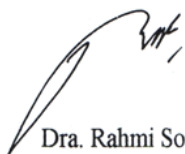
Shandika Yustirana

NIM 06121007027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kcns

NIP 195902201986112001

Pembimbing 2

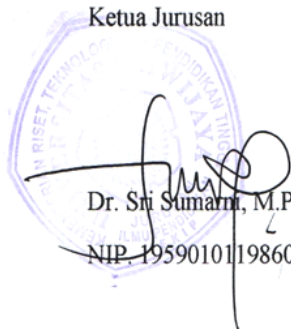
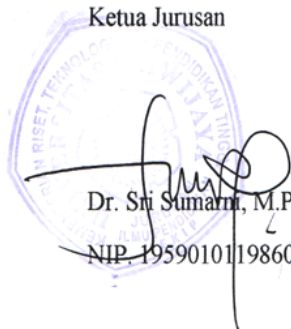


Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

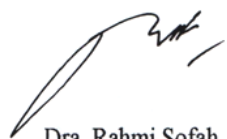
Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

Ketua Program Studi



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons

NIP 195902201986112001

**STUDI KASUS PADA SISWA A DENGAN KONTROL DIRI RENDAH DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

Shandika Yustirana

NIM 06121007027

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Desember 2017

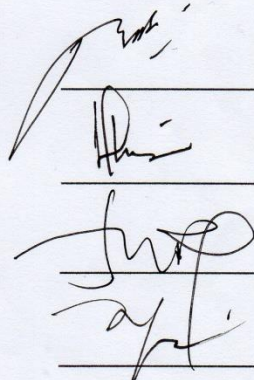
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.

2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.

3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.S.

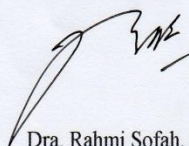


Four handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The signatures correspond to the four members of the exam panel listed to the left.

Inderalaya, Desember 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi,



A handwritten signature in black ink, written over a horizontal line.

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons

NIP 195902201986112001

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Bagi Allah yang telah meridhoi semua perjalanan kuliahku hingga akhir, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam pun tak luput untuk junjunganku Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- Bapak dan ibu terima kasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada ananda. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk ananda sedari kecil hingga sekarang. Maaf apabila ananda banyak mengecewakan bapak dan ibu. Setidaknya ini langkah awal ananda untuk membahagiakan kalian berdua.
- Teruntuk kedua adikku Meidhita Putri Amalia dan Namira Salsabilla yang selalu memotivasi untuk cepat wisuda, semoga kita jadi anak soleh dan soleha dan bermanfaat bagi sesama.
- Dosen Pembimbingku Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. dan Dra. Harlina, M.Sc. terima kasih untuk waktu dan bimbingannya.
- Dosen-dosenku, terima kasih untuk setiap ilmu, motivasi, dan banyak hal yang telah diberikan kepada saya.
- Terimakasih untuk Anita kurnianingsih, S.Pd. atas dukungan yang tiada henti dan kesabarannya dalam menghadapi emosiku. Yang selalu menyemangati dari awal hingga akhir pembuatan skripsi.
- Terima kasih untuk keluarga besar saya yang selalu mendukung dan buat sepupu saya, yogi pratama yang telah membantu proses pembuatan skripsi.
- Teman-Teman BK 2012. Terimakasih buat kebersamaanya,perjuangan kita, dan pengalamannya. Untuk muflih afif, bagus abdillah, iftha ridho pramana, anton, khusnul, diah anastasia anggraini, sheilla andriani rizky, teman seperjuangan skripsi nurfadillah dan teman teman bk lainnya.
- Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.

- Keluarga besar SMA Srijaya Negara Palembang
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya

Motto

"Slow Progress Is Better Than No Progress"

(Shandika Yustirana)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shandika Yustirana

NIM : 06121007027

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Studi Kasus Pada Siswa A Dengan Kontrol Diri Rendah di Sekolah Menengah Atas Srijaya Negara Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Shandika Yustirana

NIM 06121007027

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-NYA lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
2. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
3. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons., dan Dra. Harlina, M.Sc., selaku pembimbing skripsi
4. Tim Penguji ujian akhir Strata-1 (S1)
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran untuk bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2018

Shandika Yustirana
NIM 06121007027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Kontrol Diri	6
2.2 Ciri-Ciri Kontrol Diri	7
2.3 Aspek-Aspek Kontrol Diri	9
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	10
2.5 Fungsi Kontrol Diri	13
2.6 Penelitian yang Relevan	14

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	16
3.2	Subjek Penelitian	17
3.3	Lokasi dan Tempat Penelitian	17
3.4	Fokus Penelitian	17
3.5	Pengumpulan Data	17
3.5.1	Wawancara	18
3.5.2	Observasi	19
3.5.3	Studi Dokumentasi	19
3.6	Teknik Analisis Data	20
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	
4.1.1	Deskripsi Kasus	21
4.1.2	Faktor-Faktor Penyebab Kontrol Diri Rendah Siswa A	
4.1.2.1	Faktor Internal	
4.1.2.1.1	Emosi (Marah)	22
4.1.2.1.2	Sikap	26
4.1.2.1.3	Aktifitas Fisik	31
4.1.2.2	Faktor Eksternal	
4.1.2.2.1	Keluarga.....	34
4.1.2.2.2	Teman	40
4.1.2.2.3	Sekolah	43
4.2	Pembahasan	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	53
5.2	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kontrol diri rendah siswa A di SMA Srijaya Negara Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor penyebab kontrol diri rendah siswa A. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap subjek, keluarga, teman sekolah, wali kelas, dan guru BK. Observasi di sekolah dan di rumah A. Studi dokumentasi buku pembinaan siswa, catatan anekdot BK.. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan diagram Ishikawa atau *fishbone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan siswa mengalami kontrol rendah yaitu keadaan A sebagai anak yang tidak mendapatkan pola asuh yang baikberdampak pada proses perkembangan antara lain: gangguan hubungan sosial, ketidakmampuan mengontrol emosi, perilaku agresif verbal, dan perilaku agresif fisik.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that caused low self control of student A of Srijaya Negara High School Palembang. The objective of this study was the factor that caused the low self-control of student A . The method used in this study was descriptive qualitative using a case study approach. Data collection techniques used in this study were interview on the subject, family, school, classmates, and counseling teachers, observations at school and home of student A, study documentation student counseling book, and anecdote notes in guidance and counseling. Data analysis technique used in this study was Ishikawa diagram or *fishbone*. The results showed that the main factors that caused student A experience the lower control was the the student A as a child did not get a good parenting that impacts on the development process such as: impaired social relationships, inability to control emotions, aggressive behavior verbal and physical aggressive behavior.

Kata kunci : kontrol diri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Berbagai perubahan terjadi pada remaja baik itu perubahan fisik maupun psikis yang menuntut remaja untuk bisa menyesuaikan diri. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional. Remaja identik dengan energi yang berlebih. Energi ini harus disalurkan pada jalur yang benar. Bila aktivitas-aktivitas di sekolah maupun lingkungan sosial tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejolak energinya, maka sering kali remaja meluapkan kelebihan energinya ke arah yang negatif seperti perilaku agresi.

Fenomena agresi merupakan masalah utama pada remaja. Pada masa sekarang ini perhatian ditujukan pada tingginya tingkat kekerasan yang dilakukan oleh remaja. Chapple (2005) menyatakan bahwa masa kanak-kanak akhir dan masa awal remaja merupakan masa-masa kritis yang berpengaruh terhadap kematangan, pembentukan identitas, dan untuk beberapa remaja cenderung untuk terlibat dalam kenakalan. Remaja yang sedang berada dalam masa transisi cenderung banyak menimbulkan konflik, frustrasi dan tekanan-tekanan sosial lain, sehingga kemungkinan besar kan mudah bertindak agresif.

Secara umum, kemampuan manusia untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak pantas lebih dikenal sebagai *self-control* atau kontrol diri. *Self-control* dikatakan sebagai kemampuan manusia untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak pantas (DeWall, dkk., 2005). Hal ini didukung oleh hasil penelitian DeWall, Finkel, dan Denson (2011) yang menyatakan bahwa kegagalan *self-control* dapat memberikan kontribusi untuk tindakan yang paling agresif yang menyertakan kekerasan. Penjelasan lain juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki sifat pengendalian diri yang rendah lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku kriminal, dan menyimpang dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat *self-control* yang tinggi (McMullen, 1999). Ketika munculnya perilaku agresif, *self-control* dapat

membantu seseorang merespon sesuai dengan standar pribadi atau sosial yang dapat menahan munculnya perilaku agresi (DeWall, dkk., 2011).

Golfrid dan Merbauw (Lazarus, 1991) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi yang positif. Elfida (1995) menambahkan bahwa kontrol diri berkaitan dengan cara individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya, mengontrol emosi berarti mendekati suatu situasi dengan menggunakan sikap yang rasional untuk merespon situasi tersebut dan mencegah munculnya reaksi yang berlebihan.

Self control merupakan hal yang sangat penting bagi siswa karena berkaitan dengan perilaku dan sikap yang akan di tampilkan ketika berhadapan dengan guru maupun dengan teman-teman sekolahnya. Calhoun dan Accocella (dikutip Ghufron dan Rini, 2010:23), mengatakan bahwa ada dua alasan yang mengharuskan individu memiliki *self control*. Pertama, individu tidak hidup sendirian akan tetapi dalam kelompok dan individu mempunyai kebutuhan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Agar tidak mengganggu dan melanggar kenyamanan dan keselamatan orang lain maupun dirinya sendiri, individu harus mengontrol perilakunya. Kedua, masyarakat menghargai kemampuan, kebaikan dan hal-hal yang harus diterima lainnya yang dimiliki individu.

Siswa yang lemah *self control* nya akan cenderung bertingkah laku negatif, seperti yang terdapat dalam beberapa penelitian, penelitian Iga Serpianing Aroma dan Dewi Retno Suminar tahun 2012 tentang “Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja” dan penelitian pada tahun 2015 oleh Fitrianingrum Munawaroh mahasiswi dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku kenakalan remaja.

Sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi tingkat kenakalan remajanya.

Menurut Chaplin (2008) kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri; kemampuan untuk menekan atau merintangikan impuls-impuls atau tingkah laku yang impulsif. Kontrol diri didefinisikan Roberts (dalam Ghufron, 2011) sebagai suatu jalinan yang secara utuh atau terintegrasi antara individu dengan lingkungannya. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi berusaha menemukan dan menerapkan cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Kontrol diri mempengaruhi individu untuk mengubah perilakunya sesuai dengan situasi sosial sehingga dapat mengatur kesan lebih responsif terhadap petunjuk situasional, fleksibel, dan bersikap hangat serta terbuka.

Bukan hanya itu, orang tua juga salah satu orang yang mempunyai peranan penting terhadap anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga sebagai pimpinan keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena orang tua merupakan pendidik, pembimbing, dan pelindung bagi anaknya. Orang tua dalam mendidik anaknya menggunakan pola asuh tertentu, yang menurut Baumrind (dalam Diane, dkk, 2008) terdapat empat macam pola asuh orang tua yakni *otoritatif, otoritarian, permisif, dan neglectful*. Keempat pola asuh tersebut memiliki ciri khasnya sendiri-sendiri dan masing-masing memberikan efek yang berbeda terhadap tingkah laku.

Dari hasil observasi langsung di Sekolah Menengah Atas Srijaya Negara Palembang, peneliti menemukan banyak permasalahan, terutama dalam bidang pribadi siswa. Permasalahan sering muncul ialah permasalahan individu yang di antaranya siswa yang memiliki harga diri rendah, perkelahian antar siswa, siswa yang memiliki masalah bersosialisasi dan sulit mengendalikan emosi. Dari berbagai permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti seorang siswa berinisial A yang memiliki masalah dengan kontrol diri dimana perilaku yang sering ia tunjukkan ialah sulit mengendalikan emosi, saling berargumentasi yang tidak penting dengan teman sendiri ataupun mencari masalah dengan teman yang

lainnya. Banyak faktor yang membuat A sulit dalam mengendalikan dirinya sehingga menjadi pertengkaran. A sendiri sudah sering kehilangan kontrol pada dirinya dikarenakan emosi yang tidak stabil dan mudah terprovokasi sehingga menimbulkan umpatan yang kurang pantas. Penyebabnya bermacam-macam seperti, selalu ingin tampil menonjol dari yang lainnya, tidak kalah dalam bersaing yang membuat dirinya merasa tidak senang, memanfaatkan jabatan sebagai ketua kelas dengan melaporkan perbuatan yang tidak ia senangi seperti keburukan tentang temannya yang sebenarnya terlihat biasa-biasa saja. Semua penyebab tersebut berujung pada sebuah perdebatan yang sering kali hampir berujung perkelahian dan membuat A lepas kontrol diri dan menunjukkan rasa tidak senangnya. Akibat itu A terlihat sering ke ruangan Bimbingan Konseling. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara peneliti terhadap A dan informasi dari guru bimbingan konseling yang merangkat sebagai wali kelas A serta teman-temannya. Permasalahan tersebut peneliti temukan karena rekomendasi dari wali kelas merangkat sebagai guru bimbingan dan konseling A.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Kasus Pada Siswa A Dengan Kontrol Diri Rendah Dalam Pengendalian Emosi Di Sekolah Menengah Atas Srijaya Negara Palembang” dan hal-hal tersebut akan menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi tentang penyebab siswa A yang rendah dalam kontrol diri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang menyebabkan A memiliki kontrol diri yang rendah pada siswa di SMA Srijaya Negara Palembang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab timbulnya kontrol diri rendah pada siswa di SMA Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang bimbingan dan konseling. Dalam hal ini yang menjadi penting adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab kontrol diri rendah pada peserta didik dan cara memberikan intervensi konseling terhadap masalah tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

2) Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru BK agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap masalah kemampuan rendah siswa dalam kontrol diri.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali dan memahami kontrol pada diri.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari. (1996). *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calhoun, J.F and Accocella, J.R. (1990). *Psychological of Adjustment and Human Relationship*. New York: Mc. Graw Hill Inc.
- Carter., E.,C., McCullough., M.,E., Carver., C.,S. (2012). The Mediating Role Monitoring In The Association Of Religion With Self Control. *Social Psychology And Personality Science*. Vol 2. No 6. 691-697
- Chapple.L.C., (2005). Self-control, PeerRelations, and Delinquency. *JusticeQuarterly*. 22 (1), 89-96
- Chaplin, J.P. (2008).*Dictionary of Psychology*. Kamus Lengkap Psikologi. Kartini Kartono (terj). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DeWall, C.N., Baumeister, R.F., Stillman, T., & Gailliot, M.T. (2005). Violence restrained: Effect of selfregulation and its depletion on aggression. *Journal of Experimental Social Psychology*. Diunduh pada tanggal 11 Oktober 2016, dari <http://www.sciencedirect.com>.
- DeWall, C.N., Finkel, N.J., & Denson, T.F. (2011). Self-control inhibits aggression. *Social and Personality Psychology Compass*, 458-472. Diunduh pada tanggal 11 Oktober 2016, dari [http://faculty.wcas.northwestern.edu/elifinkel/documents/64_DeWallFinkelDenson2011_SPPC .pdf](http://faculty.wcas.northwestern.edu/elifinkel/documents/64_DeWallFinkelDenson2011_SPPC.pdf)
- Elfida, D. (1995). *Hubungan Kemampuan Mengontrol Diri dan Kecenderungan Berperilaku Delinkuen Pada Remaja*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ghufron, N. M & Risnawita, S. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Goleman, Daniel. 2015. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiyani, Tania. 2010. *Perbedaan Pengendalian Emosi Marah Antara Laki-Laki dan Perempuan Pada Masa Dewasa Awal*. Jurnal (online) (<http://psikologi.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2016).
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.

- Lazarus, R. S. (1991). *Pattern of Adjustment. Third Edition*. Tokyo: McGraw Hill Koga Kusha, LTD.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta:Kencana.
- Masykouri. 2005. *Faktor Penyebab Anak Berperilaku Agresif*. <http://www.BelajarPsikologi.com>. (Diakses tanggal 18 juni 2017).
- McMullen, J. (1999). A test of self-control theory using general pattern of deviance. Disertasi (Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University).
- Messina, J.J. dan Messina, C. (2003). *SEA's Self-Image in Recovery*. (<http://www.jamesjmessina.com/seaslifestyletools/seasrecoveryselfimage.html>). diakses pada tanggal 18 april 2017).
- Noor, Rohina. 2009. *Orangtua Bijaksana Anak Bahagia*. Yogyakarta : Katahati.
- Papalia, D.E. dan Olds, S.W. (2004). *Human Development (9th Ed)*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Rahmat, Pupu Saeful, 2009. *Penelitian Kualitatif.EQUIBRIUM. Vol. 5 (9), Januari-Juni 2009*. Jurnal (online) (<http://yusuf.staff.ub.ac.id>). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016).
- Safaria, Triantoro. 2012. *Manajemen Emosi : Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sangadah, Nihayatus. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Reaksi Frustrasi*. Skripsi (online) (<http://digilib.uin-suka.ac.id>). diakses pada tanggal 11 Oktober 2016).
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. USA: John Wiley & Sons.
- Singgih D. Gunarsa. (2009). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Vazsonyi., A.,T., Pickering., L.,E., Junger., M., Hessing., D., (2001). An Empirical Test Of A General Theory Of Crime: A Four-Nation Comparative Study Of Self Control And The Prediction Of Deviance. *Journal Of Reserch In Crime And Deliquency*. Vol. 38. No. 2
- Yona, Sri, 2006. *Penyusunan Studi Kasus. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 10 (2), September 2006*. (<http://jki.ui.ac.id>). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2016)